

ABSTRAK

Angka stunting yang relatif tinggi di provinsi Bengkulu tahun 2021 hingga 2024 menjadi persoalan kompleks yang harus diselesaikan. Persoalan tersebut tentu memberikan kekhawatiran terhadap pemerintah provinsi Bengkulu. Dengan situasi itu, pemerintah provinsi Bengkulu mengambil langkah cepat dan solutif yakni melakukan kampanye pencegahan stunting secara komprehensif. Upaya pemerintah provinsi Bengkulu direpresentasikan oleh Dinas Kesehatan provinsi Bengkulu. Peneliti menggunakan pisau analisis model kampanye Ostergaard untuk melihat kampanye pencegahan stunting oleh Dinas kesehatan provinsi Bengkulu. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode studi kasus Sharan Merriam. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara (*indept interview*), observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Dinas Kesehatan provinsi Bengkulu berhasil untuk menerapkan proses kampanye yang efektif untuk mencegah stunting di Bengkulu.

Kata Kunci : Kampanye, Pemerintah, Model Kampanye Ostergaard.

ABSTRACT

The relatively high stunting rate in Bengkulu province from 2021 to 2024 is a complex problem that must be resolved. This problem certainly gives concern to the Bengkulu provincial government. With this situation, the Bengkulu provincial government took quick and solutive steps, namely conducting a comprehensive stunting prevention campaign. The efforts of the Bengkulu provincial government are represented by the Bengkulu provincial Health Office. Researchers used Ostergaard's campaign model analysis knife to see the stunting prevention campaign by the Bengkulu provincial health office. This research is qualitative and uses the Sharan Merriam case study method. Data collection was conducted using indept interview, observation and documentation techniques. The results showed that the Health Office of Bengkulu province succeeded in implementing an effective campaign process to prevent stunting in Bengkulu.

Keywords: Campaign, Government, Ostergaard Campaign Model.